

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap kalimat pasif bahasa Jerman dalam teks berbahasa Jerman, diketahui bahwa dalam teks bahasa Jerman terdapat setidaknya tiga jenis kalimat pasif yaitu *Vorgangspassiv*, *Zustandspassiv*, dan *Passiversatzformen*. Ketiga jenis kalimat pasif tersebut memiliki tiga bentuk, ada pun bentuk yang dimaksud adalah *präsens*, *präteritum*, dan *Modalverben*. Dua bentuk tempus yakni *präsens* dan *präteritum* merupakan yang paling sering muncul.

Dengan menggunakan teori analisis kalimat *Immediate Constituent Grammatik* (IC - Grammatik) dan *Transformationen* dasar, sampel kalimat pasif disederhanakan dengan *Eliminierungs - T* dan menunjukkan bahwa kedua bentuk *präsens* dan *präteritum* dapat disederhanakan dengan menghilangkan *Präpositionalphrase*, *Adverb*, dan *Adjektiv* yang terdapat pada *Nominalphrase* maupun *Verbalphrase*. Kalimat pasif dapat dibuat sesederhana mungkin dengan menyisakan *Nominalphrase* dan *Verbalphrase* dengan turunan *Verb* pertama, *Verb* kedua, maupun *Verb* ketiga. Sampel data kalimat pasif jenis *Passiversatzformen* tidak diberikan penyederhanaan karena hal tersebut akan membuat kalimat tidak berterima secara tata bahasa Jerman. Namun demikian hal itu tidak menunjukkan bahwa setiap *Passiversatzformen* tidak dapat disederhanakan dengan terapan *Eliminierungs - T*. *Passiversatzformen* memiliki *Präpositionalphrase* dan *pronomen* yang tidak dapat dihilangkan, selain itu dalam satu kasus, *Adjektiv* dalam *Passiversatzformen* tidak dapat dihilangkan karena menjadi salah satu syarat terbentuknya kalimat tersebut.

Selanjutnya, dari ketiga jenis kalimat pasif, kalimat *Vorgangspassiv* merupakan kalimat pasif yang paling sering banyak muncul dalam teks, hal

Muh Zaky Islami, 2017

ANALISIS KALIMAT PASIF DALAM TEKS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut karena kalimat pasif jenis ini menerangkan suatu proses, sementara *Passiversatzformen* merupakan yang paling sedikit muncul dalam teks, karena pada dasarnya *Passiversatzformen* memiliki bentuk kalimat aktif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kalimat pasif bahasa Jerman terdiri dari tiga jenis dan masing-masing jenisnya tersebut memiliki peranannya masing-masing dalam suatu teks. Untuk menjelaskan suatu proses kita dapat menggunakan kalimat *Vorngangspassiv* sementara untuk menjelaskan suatu hasil dapat menggunakan kalima *Zustandspassiv*. Penelitian ini memiliki implikasi positif bagi pembelajar bahasa Jerman yang ingin mengetahui berbagai macam jenis dan bentuk kalimat pasif. Hal tersebut tentunya penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

## **C. Rekomendasi**

Kalimat pasif merupakan kalimat yang luas cakupannya, oleh karena itu kepada peneliti yang hendaknya melakukan penelitian yang sama dapat memilih jenis maupun bentuk kalimat pasif dan melakukan penelitian secara lebih *detail* dan dengan *treatment* yang tepat. Kalimat pasif bahasa Jerman cukup sulit ditemukan, oleh karena itu hendaknya sebelum melakukan penelitian terhadap jenis dan bentuk kalimat pasif pastikan memilih sumber data yang tepat agar dalam penelitian selanjutnya peneliti tidak kesulitan ketika melakukan pengambilan data.